BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensial non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energiyang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan – perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha atau berbentuk usaha – usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri (Citra, 2013).

Pertambangan merupakan salah satu sumber daya alam potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber devisa untuk pembangunan nasional. Pada zaman sekarang ini, industri pertambangan terus berkembang pesat, mencakup seluruh wilayah – wilayah seluruh Indonesia. Apabila pertambangan tidak

dilakukan secara cepat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan terutama gangguan keseimbangan permukaan tanah yang cukup besar. Dampak lingkungan kegiatan pertambangan, tingkat erosi dan menurunnya kemampuan peresapan air yang lebih lanjut akan mengakibatkan penurunan produktivitas tanah, pemadaman tanah, sedimentasi, terjadi gerakan tanah atau longsoran terganggunya flora dan fauna, keamanan, kenyamanan kesehatan, serta perubahan iklim mikro.

Permasalahan yang muncul dilakukannya kegiatan penambangan diantaranya adalah penurunan produktivitas tanah, pemadatan tanah dan sedimentasi, hal ini mengakibatkan lahan bekas tambang menjadi kritis, untuk itu perlu dilakukan usaha untuk mengembalikanproduktivitas tanah atau paling tidak mengurangi kerusakan yang di timbulkan. Untuk mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan yang lebih parah, maka perlu dicari berbagai upaya pengendalian yang mengarah pada kegiatan rehabilitasi lahan.

Sifat dan karakteristik industri pertambangan berbeda dengan industri lainnya. Salah satunya industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sarat berisiko dan adanya ketidakpastian yang tinggi sebagai masalah pendanaan sebagai isu utama terkait dengan pengembangan perusahaan. Dalam industri pertambangan umum terbuka kemungkinan kerja sama berdasarkan kontrak kerja dan kontrak kerja sama, baik dalam hal permodalan maupun operasi bersama. Sebagai akibat dari sifat dan karakteristik industri pertambangan umum, maka terdapat beberapa perlakuan akuntansi khusus untuk industri tersebut yang berbeda dengan industri lainnya

terutama perlakukan akuntansi biaya ekslorasi, pengembangan dan konstruksi, produksi dan pengelolaan lingkungan hidup (Citra, 2013).

Persaingan yang makin ketat antar perusahaan membuat inflasi perkembangan teknologi yang semakin cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis energi dan tanggung jawab sosial memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai *general manager*. Manajer keuangan harus dapat menerjemahkan tujuan strategis ke dalam tujuan jangka pendek. Mereka dituntut fleksibelitasnya dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan dimasa datang untuk terlalu cepat melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Manajer keuangan harus mampu harus mampu mengambil ketiga keputusan keuangan secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuangan yang optimal. Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Sedangkan kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Ketiga keputusan tersebut secara langsung akan turut menyumbang pencapaian tujuan perusahaan.

Manajer perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan investor, manajer keuangan, memaksimumkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu kebijakan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut perlu dilakukan karna keputusan tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lain dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Ada saatnya dividen terebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperolehnya. Besarnya dividen tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut jugarendah. Kemampuan sebuah perusahaan membayarkan dividen berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar maka, akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan, perlu pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi tingkat kesehatan perusahaan. Analisis laporan keuangan umumnya digunakan oleh para pembeli modal dan perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham

tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi sebagai tolak ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual beli saham suatu perusahaan.

Penanggung jawaban sosial perusahaan (*Coorporate Social Responbilty*) merupakan cara kerja bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam opersinya dan interaksinya dengan *stakeholders.* Pengungkapan *Coorporate Social Respobility* (CSR) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor, kreditor ataupun masyarakat.

Kesadaran tentang pentingnya mepraktikan CSR ini menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk – produk ramah lingkungan yang diatur oleh Undang – Undang PT No.40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Susanto, 2007) dalam Silvia (2012). Adanya UU PT tersebut sebagai bukti bahwa pelaksanaan *Coorporate Social Responbility* (CSR) belum dijalankan oleh perusahaan dengan baik dan wajar. Maka dari itu perusahaan

diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus ketidakpuasan publik yang bermunculan. Pemikiran yang melandasi CSR yang sering dianggap inti dari estetika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban – kewajiban ekonomi dan legal (pemegang saham / *stakeholder*).

Meskipun telah banyak yang melakukan penelitian ini dengan variabel yang terdapatkan dalam penelitian ini kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan tapi penelitian ini akan menambahkan variabel yaitu *Coorporate Social Responbility* (CSR). Sebelumnya sudah diteliti " Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan".

Penelitian ini menggunakan variable kebijakan deviden, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faridah (2016) yang menghasilkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tingkat suku bunga tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini adalah penelitian Replika Ekstensi dimana peneliti mengembangkan variable – variable baru yang belum diteliti dari penelitian selanjutnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015, penelitian ini menambahkan variabel baru yaitu CSR.

B. Rumusan Penelitian

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *coorporate social responbility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
2. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
4. Menganalisis pengaruh *coorporate social responbility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman belajar penelitiandibidang pengelolaan manajemen keuangan terutama mengenai kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi dan CSR.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan, keputusan dan tanggung jawab sosial perusahaan pada periode selanjutnya.

b. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan.